

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan, baik formal maupun non-formal, pada umumnya harus memberi informasi dan memberi pertanggungjawaban kepada publik tentang berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Informasi pelaksanaan dan hasil tersebut dapat diperoleh melalui evaluasi. Porsi terbesar dari pelaksanaan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah pada aspek belajar mengajar, yang disebut juga dengan aspek akademik. Terkait dengan aspek ini, pelaksanaan evaluasi difokuskan pada kinerja proses dan hasil belajar yang dijadikan indikator keberhasilan proses belajar mengajar (proses akademik).

Fokus utama evaluasi hasil proses akademik adalah pada hasil belajar peserta didik. Evaluasi ini biasanya dijadikan dasar baik untuk kepentingan mengetahui keberadaan hasil belajar maupun sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dalam praktek pendidikan, evaluasi terhadap hasil yang lebih banyak dilaksanakan. Dalam konteks pembelajaran sering kali evaluasi terhadap hasil ini disebut juga dengan evaluasi keluaran (*output*). Pelaksanaannya selalu dikaitkan dengan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan oleh siswa, baik tujuan yang bersifat nasional, tingkat satuan pendidikan, tingkat mata pelajaran maupun tingkat pokok bahasan dalam suatu mata pelajaran.

Evaluasi dapat dilaksanakan secara internal ataupun secara eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh pihak-pihak yang ada dalam organisasi. Dalam pendidikan di sekolah, evaluasi internal itu adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru. Adapun evaluasi eksternal adalah evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak-pihak di luar lembaga atau organisasi, biasanya dilaksanakan oleh lembaga independen ataupun dilaksanakan oleh pemerintah (Ibrahim dan Ali, 2007: 106).

Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dilakukan dalam bentuk ujian yang berstandar nasional. Ujian yang berstandar nasional dilakukan secara objektif, berkeadilan dan akuntabel, serta diadakan sekurang-kurangnya satu kali dan sebanyak-banyaknya dua kali dalam satu tahun pelajaran.

Ujian berstandar nasional merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menentukan standar mutu pendidikan. Ujian berstandar nasional dilakukan antara lain, untuk menegakkan akuntabilitas pengelola dan penyelenggara pendidikan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dan masyarakat pada umumnya (*public accountability*), pengendalian mutu (*quality control*) pendidikan dan sekaligus menjadi motivator (*pressure to achieve*), seleksi dan penempatan (*selection and placement*), maupun diagnostik (*diagnostict*) (Mulyasa, 2006: 258). Dalam rangka menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu

Pengetahuan Alam serta mendorong tercapainya target wajib belajar pendidikan dasar yang bermutu, maka pemerintah memutuskan untuk melaksanakan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah/Sekolah Dasar Luar Biasa (SD/MI/SDLB). Melalui Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) ini, maka pemerintah dapat memetakan derajat kebaikan pencapaian kompetensi lulusan secara nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan ilmu pengetahuan alam serta mendorong tercapainya target wajib belajar pendidikan dasar yang bermutu pada tingkat pendidikan sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena pembuatan soal UASBN dan koreksinya dilakukan oleh pemerintah di bawah koordinasi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik).

SD Muhammadiyah Kemadang merupakan salah satu sekolah dasar swasta di desa Kemadang, kecamatan Tanjungsari, kabupaten Gunungkidul yang berada di bawah Persyarikatan Muhammadiyah dan tentunya berjuang melalui jalur pendidikan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. SD Muhammadiyah Kemadang memiliki cita-cita luhur untuk mencetak generasi penerus Islam yang berkemajuan agar suatu saat alumninya dapat menjadi sebaik-baik umat dengan tetap mengindahkan amar makruf nahi munkar seperti yang disebutkan dalam al-Qur an:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah (Q.S. Ali 'Imran, 3: 110) (Hasil survei awal di SD Muhammadiyah Kemadang pada tanggal 21 Agustus 2010).*

SD Muhammadiyah Kemadang merupakan salah satu wujud nyata Sekolah Dasar Muhammadiyah, khususnya di kabupaten Gunungkidul yang berhasil dalam menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), bahkan pada UASBN Tahun Pelajaran 2009/2010 berhasil mendapatkan prestasi peringkat 1 (satu) di antara Sekolah Dasar Negeri dan Swasta kecamatan Tanjungsari, peringkat 1 (satu) di antara Sekolah Dasar Negeri dan Swasta kabupaten Gunungkidul, peringkat 6 (enam) Sekolah Dasar Swasta propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta peringkat 17 dari 2.500 lebih Sekolah Dasar Negeri dan Swasta seluruh propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Beberapa prestasi yang telah dihasilkan oleh SD Muhammadiyah Kemadang tersebut adalah prestasi yang bergengsi dalam pencapaian hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional sekaligus menjadi salah satu tolok ukur dan simbol keberhasilan belajar siswa di sekolah tersebut. SD Muhammadiyah Kemadang adalah SD yang terletak di pesisir selatan wilayah Gunungkidul serta sekolah swasta yang tentunya sarana dan prasaranyapun lebih sederhana dibanding

sekolah negeri. Meskipun demikian, dengan semangat serta niatan yang tulus dari seluruh warganya sekolah ini bisa menjadi sekolah yang berkualitas. Sebagai warga Muhammadiyah, penulis merasa tergugah dengan fenomena keberhasilan salah satu SD Muhammadiyah tersebut setelah ada sindiran bahwa sekolah-sekolah Muhammadiyah secara pukul rata mutunya lebih rendah ketimbang sekolah pemerintah dan sekolah yang dikelola oleh lembaga Katolik (Tafsir, 2008: 1).

Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk memilih judul skripsi “Faktor-Faktor Keberhasilan Belajar Siswa (Studi Kasus UASBN Tahun Pelajaran 2009/2010 di SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul)”. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat mendeskripsikan dengan baik faktor-faktor keberhasilan belajar siswa SD Muhammadiyah Kemadang, sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan khususnya di SD Muhammadiyah Kemadang serta seluruh pelaku pendidikan pada umumnya.

## **B. Penegasan Istilah**

Skripsi ini berjudul **Faktor-faktor Keberhasilan Belajar Siswa (Studi Kasus UASBN Tahun Pelajaran 2009/2010 di SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul)**.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi tersebut, maka perlu kiranya terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan atau pembatasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Faktor –faktor Keberhasilan Belajar

Faktor adalah “hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu” (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 312). Sedangkan menurut Usman dan Setiawati (1993: 7) serta Djamarah dan Zain (1996: 121), keberhasilan belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diajarkan telah mencapai prestasi tinggi, baik individu maupun kelompok. Selain itu, perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai siswa, baik individu maupun klasikal. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor keberhasilan belajar adalah hal-hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari intern siswa maupun ekstern.

#### 2. Siswa

Siswa memiliki makna “murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar” (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 1077). Menurut Sutari Imam Barnadib (dalam Hasbullah, 2009: 26), dalam pengertian umum, “anak didik (siswa) adalah setiap orang yang menerima

pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan”.

### 3. UASBN

UASBN atau Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional adalah ujian yang diperuntukkan untuk sekolah formal jenjang pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Luar Biasa (SD/MI/SDLB). UASBN bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu, UASBN juga bertujuan untuk mendorong tercapainya target wajib belajar pendidikan dasar yang bermutu (Permendiknas No. 74 Tahun 2009 Pasal 3). Hasil UASBN digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk: a) Pemetaan mutu satuan pendidikan, b) Dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, c) Penentuan kelulusan peserta didik, d) Dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Permendiknas No. 74 Tahun 2009 Pasal 4).

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi tersebut adalah hal-hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kemadang dilihat dari hasil UASBN Tahun Pelajaran 2009/2010.

### **C. Rumusan Masalah**

Berpijak pada latar belakang masalah serta penegasan istilah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberhasilan belajar siswa SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul dilihat dari hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) Tahun Pelajaran 2009/2010?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada rumusan masalah sebagaimana tersebut di atas, maka penulisan skripsi ini bertujuan:

1. Untuk memetakan keberhasilan belajar siswa SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul dilihat dari hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Untuk merumuskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat, baik kepada penulis sendiri maupun kepada orang lain. Selain itu, hasil



dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan khususnya tentang dinamika evaluasi pendidikan berstandar nasional sebagai upaya nyata perbaikan dan peningkatan kualitas yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi ilmu kependidikan serta memperkuat khazanah teori pengendalian mutu (*quality control*) dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi para pengambil kebijakan pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para peneliti yang akan datang, khususnya yang akan mengkaji masalah evaluasi pendidikan pada sekolah dasar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan secara khusus dapat menjadi bahan pertimbangan dan renungan bagi para pengelola SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) di Persyarikatan Muhammadiyah pada umumnya.

## F. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penulisan skripsi ini, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian terhadap penelitian sebelumnya, yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan penulis teliti. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Haryanto (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul **Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam Menghadapi Ujian Akhir Nasional Tahun Ajaran 2008/2009**, menyimpulkan bahwa dalam rangka menghadapi Ujian Akhir Nasional Tahun Ajaran 2008/2009, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah menggunakan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dengan pendekatan ini, Mu'allimin memiliki kewenangan secara aplikatif dalam mengambil kebijakan, baik dalam kebijakan kesiswaan, guru dan tenaga kependidikan, keuangan, kurikulum, sarana pendidikan serta kebijakan hubungan masyarakat dalam rangka menghadapi Ujian Akhir Nasional Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Umu Hamidah (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul **Model dan Strategi Pembelajaran di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dalam Menghadapi UASBN 2008/2009**, menyimpulkan bahwa SD Muhammadiyah 16 Karangasem dalam rangka menghadapi UASBN 2008/2009 menggunakan model dan strategi pembelajaran tuntas, seperti les, pembagian kelompok belajar, latihan soal serta program belajar siswa menginap.

3. Yayan Surahman (UNNES, 2007) dalam skripsinya yang berjudul **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang**, menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mata pelajaran Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang adalah faktor intern yang ada pada diri siswa sendiri serta faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.
4. Budi Astini (IAIN Suka, 2001) dalam skripsinya yang berjudul **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dan Cara Mengatasinya di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta**, menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta adalah tenaga pengajar, siswa, kurikulum, metode, tujuan, media/alat, lingkungan, evaluasi. Untuk mengatasi faktor-faktor negatif yang mempengaruhi prestasi siswa tersebut adalah dengan cara memaksimalkan nilai positif dari masing-masing faktor tersebut dan meminimalisasi nilai negatifnya melalui peningkatan mutu yang berkesinambungan pada setiap faktor.

Dari temuan-temuan penelitian sebelumnya yang sempat penulis temukan seperti penjelasan di atas, jelas sekali perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Hal itu disebabkan karena penelitian yang akan penulis laksanakan adalah tentang faktor-faktor keberhasilan belajar siswa dalam

UASBN. Objek penelitian yang penulis teliti pun sangat berbeda, yaitu SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta. Penulis bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari studi kasus yang bersifat khusus, kemudian hasil penelitian ini akan digeneralisasikan kepada kesimpulan yang bersifat global, sehingga dapat diaplikasikan pada kasus-kasus yang lain.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada (Tika, 1997: 6).

Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat atau organisasi, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Berdasarkan bentuk dan metode pelaksanaannya, penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu bentuk penelitian yang intensif, terintegrasi dan mendalam.

## 2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber tempat memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari seseorang atau sesuatu yang dapat memberi keterangan tentang data yang diperlukan dalam penelitian (Tatang, 1986: 93). Subjek penelitian yang ditentukan oleh penulis disini adalah siswa kelas VI serta para pengelola SD Muhammadiyah Kemadang, baik kepala sekolah, guru, karyawan, serta komite sekolah. Subjek penelitian ini yang nantinya diharapkan oleh penulis untuk memberikan data valid yang berhubungan erat dengan penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah faktor-faktor keberhasilan UASBN pada SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

### a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen atau arsip-arsip tentang

visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, kurikulum, sarana dan prasarana serta hasil UASBN siswa SD Muhammadiyah Kemadang Tahun Pelajaran 2009/2010 berupa Daftar Kolektif Nilai UASBN.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah “metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dengan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan” (Hadi, 2004: 218). Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tak terstruktur yaitu susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat kondisi wawancara (Wiraatmadja, 2006:119).

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk menggali informasi yang penulis butuhkan dari pengelola SD Muhammadiyah Kemadang, baik kepala sekolah, guru, karyawan dan komite sekolah terkait dengan respon lingkungan masyarakat sekitar terhadap keberadaan SD Muhammadiyah Kemadang, sejarah pendirian serta upaya SD Muhammadiyah Kemadang dalam menghadapi UASBN Tahun Pelajaran 2009/2010.

### c. Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti” (Hadi, 2004: 151). Adapun teknik observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi Non Partisipan (*Non Participant observation*) dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran secara objektif mengenai objek atau sekolah yang akan penulis teliti, yaitu tentang letak geografis SD Muhammadiyah Kemadang, respon lingkungan masyarakat sekitar serta keadaan fisik sarana dan prasarana sekolah.

## 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah “proses untuk memberikan interpretasi dari data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian” (Nasution, 1988: 126). Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan data, peneliti menyajikannya dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk

memperoleh pembahasan (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Arikunto, 1998: 246). Adapun langkah-langkahnya terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan bersamaan, yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992: 16). Sedangkan metode penarikan kesimpulannya dengan metode induktif. Metode induktif yaitu “cara berpikir untuk mengambil kesimpulan yang berangkat dari masalah yang sifatnya khusus ke masalah-masalah yang sifatnya umum” (Hadi, 2000: 42).

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Guna memudahkan dalam pembahasan skripsi dan agar alur pemikiran dan penulisan dapat sistematis, konsisten dan integratif, maka disusunlah pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Keberhasilan Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bab ini berisi tentang Pengertian Keberhasilan Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut.

Bab III, Data Keberhasilan Belajar Siswa dalam UASBN Tahun Pelajaran 2009/2010 di SD Muhammadiyah Kemadang serta Faktor-faktor yang



Mempengaruhinya. Bab ini berisi tentang: A. Gambaran umum SD Muhammadiyah Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul yang meliputi tentang letak geografis, respon lingkungan masyarakat sekitar, sejarah pendirian, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, kurikulum dan sarana prasarana, B. Upaya SD Muhammadiyah Kemadang dalam menghadapi UASBN Tahun Pelajaran 2009/2010 yang membahas tentang unsur-unsur yang dilibatkan dalam rangka mensukseskan UASBN, C. Daftar Kolektif Nilai UASBN SD Muhammadiyah Kemadang Tahun Pelajaran 2009/2010

Bab IV, Analisis Keberhasilan Belajar Siswa di SD Muhammadiyah Kemadang serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bab ini berisi tentang: A. Keberhasilan belajar siswa, B. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari uraian dan penjelasan tentang permasalahan yang ada dan ditutup dengan kata penutup. Kemudian pada akhir bagian skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan biodata penulis.